

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Yakni, penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga dan organisasi masyarakat (sosial) maupun lembaga-lembaga pemerintahan.¹ Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif.² Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.³

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.⁴ Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang lebih menekankan pada penafsiran analisis terhadap hasil yang diamati.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah bertempat di Pondok Pesantren Ahlul Qur'an tepatnya di Jalan Trans Kalimantan Desa Mentaren 2

¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, cet: ke-12, 2007), 33.

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 20.

³ *Ibid*, 20.

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 140.

Blok B RT. 02 Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian, ialah pengasuh dan masyarakat di Pondok Pesantren Ahlul Qur'an Desa Mentaren Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.
2. Objek penelitian, pengertian objek penelitian merujuk pada masalah atau masalah yang sedang diteliti.⁵ Adapun objek penelitian ini adalah yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya yaitu, bagaimana peran Pondok Pesantren Ahul Qur'an dalam membina lingkungan masyarakat di Desa Mentaren Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau, faktor pendukung dan penghambat Pondok Pesantren Ahlul Qur'an.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁶ Dalam penelitian ini data yang diambil terbagi dua, yaitu data primer, yakni data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat

⁵ *Ibid*, 92.

⁶ *Ibid*, 61.

pengambilan data langsung sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Dan data sekunder yakni data yang diperoleh lewat pihak lain, biasanya berwujud data dokumentasi.⁸ Adapun yang dimaksud data primer dan data sekunder dalam penelitian ini ialah:

a. Data Primer (data pokok)

- 1). Peranan Pondok Pesantren Ahlul Qur'an dalam membina lingkungan masyarakat meliputi: Pondok Pesantren Ahlul Qur'an sebagai lembaga pendidikan, sebagai lembaga penyiaran agama, sebagai lembaga sosial, dan sebagai lembaga pengembangan potensi sumber daya manusia di Desa Mantaren Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.
- 2). Faktor pendukung dan penghambat Pondok Pesantren Ahlul Qur'an dalam membina lingkungan masyarakat sekitar yang meliputi faktor ustaz, faktor fasilitas, faktor waktu dan faktor lingkungan.

b. Data Sekunder (data penunjang)

Data penunjang adalah data yang dikumpulkan, disajikan dan diolah oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data penunjang dari hasil dokumentasi berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian. Adapun data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), Cet. 6, 91.

⁸ *Ibid*, 92.

- 1). Sejarah singkat Pondok Pesantren Ahlul Qur'an.
- 2). Letak geografis Pondok Pesantren Ahlul Qur'an.
- 3). Visi Pondok Pesantren Ahlul Qur'an.
- 4). Misi Pondok Pesantren Ahlul Qur'an.
- 5). Sasaran Pondok Pesantren Ahlul Qur'an.
- 6). Target lulusan Pondok Pesantren Ahlul Qur'an.
- 7). Prestasi santri/santriwati Pondok Pesantren Ahlul Qur'an.
- 8). Struktur pengurus yayasan Pondok Pesantren Ahlul Qur'an dan struktur tata kerja pengurusan Pondok Pesantren Ahlul Qur'an.
- 9). Ustaz dan ustazah pengurus Pondok Pesantren Ahlul Qur'an dan santri/santriwati Pondok Pesantren Ahlul Qur'an.
- 10). Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Ahlul Qur'an

2. Sumber data

Dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu:

- a. Informan utama, yaitu orang yang dapat memberikan informasi, ialah pengasuh pondok atau ustaz dan ustazah, dan masyarakat di lingkungan Pondok Pesantren Ahlul Qur'an.
- b. Informan tambahan, yaitu orang yang dianggap mampu (mewakili) untuk memberikan informasi yang diperlukan tentang masalah yang

diteliti, seperti tokoh masyarakat dan masyarakat di lingkungan Pondok Pesantren Ahlul Qur'an.

- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan atau arsip yang berkaitan dengan lokasi penelitian atau penunjang lainnya dalam penelitian. Seperti catatan letak geografis, sejarah singkat dan dokumentasi kegiatan-kegiatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa, yaitu:

1. Pengamatan partisipasi atau observasi.

Teknik ini digunakan untuk menggali data:

- a. Kondisi lingkungan sekolah, seperti sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Ahlul Qur'an.
- b. Proses pelaksanaan kegiatan dalam pembinaan masyarakat di Pondok Pesantren Ahlul Qur'an.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan kepada pengasuh pondok atau ustaz dan ustazah, dan masyarakat di lingkungan Pondok Pesantren Ahlul Qur'an.

Adapun data yang digali melalui wawancara ini adalah:

- a. Peranan Pondok Pesantren Ahlul Qur'an dalam membina lingkungan masyarakat Desa Mentaren Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah.
- b. Faktor pendukung dan penghambat Pondok Pesantren Ahlul Qur'an dalam membina lingkungan masyarakat sekitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁹

Dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa bermacam-macam bentuk, tidak hanya dokumen resmi.¹⁰ Peneliti melalui dokumentasi ini ingin menggali beberapa data, diantaranya secara umum lokasi penelitian serta sesuatu yang berkaitan dengan sejarah dan kondisi Pondok Pesantren Ahlul Qur'an.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 240.

¹⁰ *Ibid*, 70.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok meliputi: a. Data yang berhubungan dengan peranan Pondok Pesantren Ahlul Qur'an, meliputi: 1). Sebagai lembaga pendidikan. 2). Sebagai lembaga penyiaran agama. 3). Sebagai lembaga sosial. 4). Sebagai lembaga pengembangan potensi sumber daya manusia.	Pengasuh Pondok Pesantren Ahlul Qur'an dan masyarakat.	Observasi dan Wawancara.
	b. Data yang berhubungan dengan faktor pendukung dan penghambat Ponpes Ahlul Qur'an meliputi: 1). Faktor pendukung Pondok Pesantren Ahlul Qur'an dalam membina lingkungan masyarakat sekitar yang meliputi: faktor ustaz, faktor fasilitas, faktor waktu dan faktor lingkungan. 2). Faktor penghambat Pondok Pesantren Ahlul Qur'an dalam membina lingkungan	Pengasuh Pondok Pesantren Ahlul Qur'an dan masyarakat.	Observasi dan Wawancara.
2.	Adapun data penunjang dalam penelitian ini, meliputi: a. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Ahlul Qur'an. b. Letak Geografis Pondok Pesantren Ahlul Qur'an. c. Visi Pondok Pesantren Ahlul Qur'an. d. Misi Pondok Pesantren Ahlul Qur'an. e. Sasaran Pondok Pesantren Ahlul Qur'an. f. Target Lulusan Pondok Pesantren Ahlul Qur'an. g. Prestasi santri/santriwati Pondok Pesantren Ahlul Qur'an. h. Struktur pengurus yayasan Pondok Pesantren Ahlul Qur'an dan pengurus tata kerja Pondok Pesantren Ahlul Qur'an. i. Ustaz dan ustazah dan Santri/santriwati Pondok Pesantren Ahlul Qur'an. j. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ahlul Qur'an.	Pengasuh Pondok Pesantren Ahlul Qur'an dan masyarakat.	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹¹ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya.

Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gagasan, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan

¹¹ Matthew B. Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga

diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.¹²

Data yang terkumpul disajikan secara deskriptif, analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran-gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.¹³ Peneliti menggambarkan secara deskriptif tentang data yang diperoleh di lapangan pada penelitian ini dalam bentuk uraian-uraian, kemudian dianalisa secara dekriptif interpretative dengan memberikan penafsiran-penafsiran dan pembahasan khusus pada masalah-masalah pokok yang diteliti.

¹² *Ibid*, 16.

¹³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), Cet. 6, 126.